

DAFTAR PUSTAKA

1. Rockville. Preventing Tobacco Use Among Youth and Young Adults .U.S. Departement of Health and Human Service Public Health Service Office of the Surgeon General 2012:428-30.
2. WHO(2017).Tobacco.<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/> - Diakses 10 oktober 2017.
3. Kemenkes.Fakta tembakau, Permasalahannya di Indonesia.Tobacco Control Support Center ;2012:1-87.
4. Sirait AM, Pradono Y, Toruan IL. Perilaku merokok di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2002;30(3):139-41.
5. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Indonesia Report 2014. WHO-SEARO ;2015:11-5.
6. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), Kementerian Kesehatan RI.Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2013:132-8.
7. Komasari D, Helmi AF. Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. Jurnal Psikologi. 2000;27(1):37-47.
8. Purwoastuti E, Walyani ES. Perilaku dan softskills kesehatan.Yogyakarta:Pustaka baru Press;2015:21-2.
9. Rachmat M, Thaha RM, Syafar M. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. Kesmas: National Public Health Journal. 2013 Jun 1;7(11):502-8.
10. Hakim L. Proteksi Anarkisme. Kafaah: Journal of Gender Studies. 2013 Jul 12;3(2):223-38
11. Winda, Primarita .Pengaruh Kontrol Diri pada Kenakalan Remaja Kelas XI SMK Kartika I-2 Padang.Diploma thesis, Universitas Andalas.2016
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2012. Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Jakarta:2-3.
13. Kemenkes RI. InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.Perilaku merokok masyarakat Indonesia;2015:4-6.

14. CDC (2010). Smoking and Tobacco Use. https://www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/surveys/hispanic_latino_atl_guid_e/sect_b/index.htm- Diakses 29 Oktober 2017.
15. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Penyakit Paru Obstruktif Kronik Pedoman dan Diagnosis Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: PDPI;2011: 2-6.
16. Geiss O, Kotzias D. Tobacco, cigarettes and cigarette smoke. Luxembourg: Institute for Health and Consumer Protection, Directorate-General Joint Research Centre. 2007:41-6.
17. Hammado N. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia. Prosiding. 2014 May 3;1(1):78-81.
18. Triandhini RR, Mangimbulude JC, Karwur FF. Merokok dan oksidasi DNA. Sains Medika. 2013;5(2):121-5.
19. CDC. A Report of the Surgeon General: How Tobacco Smoke Causes Disease What It Means to You (Consumer Booklet). Atlanta, GA: U.S. Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health;2010:2-3.
20. PDPI. Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan. <http://www.klikpdpi.com/jurnal-warta/rokok/rokok-kes-04.html>-Diakses 12 september 2017.
21. Kementerian Kesehatan Pedoman Nasional Penanganan Kanker paru;2017:7-9.
22. Furrukh M. Tobacco smoking and lung cancer: perception-changing facts. Sultan Qaboos University Medical Journal. 2013 Aug;13(3):345-6
23. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit edisi 6 volume 2. Jakarta:EGC;2006:843-4.
24. GOLD. Global Strategy for the diagnosis, management, and prevention of COPD 2018 Report;2017:4-11.
25. Yayasan Jantung Indonesia. Gejala Jantung Koroner Sering di Salah Artikan. <http://www.inaheart.or.id/artikel/146-waspadai-6-gejala-jantung-koroner-ini/>- Diakses 5 September 2017.

26. PERKI. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskuler.2015. http://www.inaheart.org/upload/file/Pedoman_TataLaksana_hipertensi_pada_penyakit_Kardiovaskular_2015_-Diakses 5 September 2017.
27. Saha SP, Bhalla DK, Whayne TF, Gairola CG. Cigarette Smoke and Adverse Health Effects: An overview of research trends and future needs. *International Journal of Angiology*. 2007 Sep;16(03):78-9.
28. Setyanda YO, Sulastri D, Lestari Y. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015 May 1;4(2):435-9.
29. Windhu SC. Disfungsi Seksual-Tinjauan Fisiologis dan Patologis Terhadap Seksualitas. Yogyakarta: ANDI. 2009:101-2.
30. Turalaki G. Hubungan Antara Suhu, Merokok Dan Konsumsi Minuman Beralkohol Dengan Terjadinya Disfungsi Ereksi Pada Sopir Angkutan Umum Di Terminal Paal Dua Kota Manado Tahun 2014. *JIKMU*. 2015;5(3):193-4.
31. Gondodiputro S. Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan tembakau. *Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran*. Bandung. 2007:2-3.
32. Pasanda, A. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penjamah Makanan Sesudah Diberikan Penyuluhan *Personal Hygiene* di Hotel Patra Jasa Semarang. 2016.Skripsi.
33. Asti Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa/i SMP Negeri 4 Kecamatan Pontianak Timur Kotamadya Pontianak Tahun 2013. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. 20141(1):9-12
34. Suharyat Y. Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*. 2009;1(3): 1-19.
35. Loren J. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Rokok.2009. Karya tulis ilmiah.
36. Nasution IK.Perilaku Merokok pada Remaja..Fakultas Psikologi USU. Medan .2007:10-8.
37. Ikhsan H. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok pada Remaja.2013:2-4.

38. Fikryah S, Febrijanto Y. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki di Asrama Putra.Kediri.Jurnal STIKES.2012 jul;5(1):105-7.
39. WHO.Global Youth Tobacco Survey;2017. <http://www.who.int/tobacco/surveillance/gyts/en/> - Diakses 8 November 2017.
40. CDC.Current Cigarette Smoking, Access, and Purchase from Retail Outlets Among Student Aged 13-15 Years GYTS 45 Countries, 2013 and 2014; 2016.65(34):898-901.
41. WHO. Global Youth Tobacco Survey ;2017.http://www.who.int/tobacco/surveillance/country_reports/en/ -Diakses 6 Desember 2017.
42. Sabri YS, Khairisyaf O, Awal R. Profil Merokok pada Pelajar di Tiga SMP di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015 Sep 1;4(3):973-6.
43. WHO.Global Youth Tobacco Survey.Indicator Definition 2014;2014:1-24.
44. Wardhana YP. Profil merokok pada siswa SMAN 3, SMAN 13, dan SMAN 15 di Kota Padang.Universitas Andalas. 2017.Skripsi
45. Afini T. Profil merokok pada siswa SMAN 2, SMAN 5, dan SMAN 16 di Kota Padang.Universitas Andalas. 2017.Skripsi.
46. Damayanti P. Profil Merokok pada siswa SMAN 4, SMAN 6, SMAN 11, SMAN 12 di Kota Padang.Universitas Andalas. 2017.Skripsi.
47. Rizaldy AB. Hubungan perilaku merokok dengan ketahanan kardiorespirasi (ketahanan jantung-paru) siswa SMKN 1 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas.2016. 5(2) : 325-9.
48. Haryati W, Abdullah A, Bakhtiar. Self Efficacy dan Perilaku Merokok Remaja.Jurnal Ilmu Keperawatan Unsyiah, Aceh.2015:100-7.
49. WHO. National Youth Tobacco Survey. United State of America.2015;1-2
50. The Greek Tobacco Epidemic. Harvard school of public health. 2011;15-9.
51. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Uganda Report .2011:4-8.
52. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Thailand Report 2015. WHO-SEARO ;2015:19-21.

53. Chotidjah, Sitti. Pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan eksternal dan perilaku merokok. *Hubs-Asia*.2013; 9(2): 49-55.
54. Barus, H. Hubungan pengetahuan perokok aktif tentang rokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa FKM dan FISIP Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok. 2012. Skripsi
55. Sarino, Ahyanti M. Perilaku Merokok Pada Siswa SMP. *Jurnal keperawatan*.2012.3(2):148-54.
56. The Tobacco Atlas (2011). Tobacco use among youth . <http://www.tobaccoatlas.org/topic/smoking-among-youth/#> - diakses 2 Maret 2018
57. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Fact Sheet Paraguay 2014.
58. Martini, S. Makna merokok pada remaja putri perokok. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.2014;3(2):119-27.
59. Bulletin Of WHO. Gender empowerment and female-to-male smoking prevalence ratios; 2011. <http://www.who.int/bulletin/volumes/89/3/10-079905/en/> -Diakses 7 Maret 2018.
60. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Fact Sheet Italy 2014.
61. Lestari, D. Gambaran Faktor Faktor yang Menyebabkan Remaja Putri Untuk Merokok. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*.2012; 1(1): 46-54.
62. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Sri Lanka Report 2015. WHO-SEARO ;2015:12-4.
63. ATS. Withdrawal and Relapse from Tobacco Use Patient Information Series .2013.
64. Syarfa, I. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Perilaku Merokok dan Nikotin Dependen Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2015. Skripsi.
65. Astuti, Kamsih. Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja di Kabupaten Bantul. 2012;25(1):77-87.
66. Schane RE, Glantz SA, Ling PM. Social smoking: implications for public health, clinical practice, and intervention research. *American journal of preventive medicine*.2009;37(2):124-31.

67. Song AV, Ling PM. Social smoking among young adults: investigation of intentions and attempts to quit. *American journal of public health*. 2011;101(7): 1291-6.
68. WHO. Global Youth Tobacco Survey . Fact Sheet Mongolia 2014.
69. Prabandari ,YS.Ng ,N. Padmawati,S. Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Alternatif Pengendalian Tembakau Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Kampus Bebas Rokok Terhadap Perilaku dan Status Merokok Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.2009;12(2):218-55.
70. Pradono J, Kristanti CM. Perokok pasif bencana yang terlupakan. *Buletin penelitian kesehatan*. 2012.
71. Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita, Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*.2013;2(1):25-8.
72. Kementrian Kesehatan RI.Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 2011:14-8.

